

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji Statistik, maka pengujian hubungan antar variabel-variabel diperoleh hasil sebagai berikut

1. Variable Budaya Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Guru di SMK Yasmu Gresik. Karena nilai Beta sebesar 0,579 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 4.064 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.681. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen guru. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Budaya Organisasi maka semakin meningkat pula komitmen guru tersebut. Tingkat penilaian budaya organisasi yang rendah akan secara otomatis pelaksanaan Komitmen guru juga rendah karena setiap perilaku yang dilakukan selama disekolah akan mencerminkan kinerja yang baik atau buruk.
2. Variable Motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Guru SMK Yasmu Gresik. Karena nilai Beta sebesar 0,457 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 3.512 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.681. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen guru. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Motivasi kerja maka semakin

meningkat pula komitmen guru tersebut. Tingkat pelaksanaan Motivasi kerja yang rendah akan mempengaruhi komitmen guru juga rendah yang tercermin dari perilaku para pendidik.

3. Variable Budaya Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Yasnu Gresik. Karena nilai Beta sebesar 0,446 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 2.885 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.681. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi nilai Budaya Organisasi maka semakin tinggi pula kinerja guru tersebut. Tingkat penilaian budaya organisasi yang rendah menjadikan kinerja guru juga rendah karena setiap perilaku yang dilakukan selama disekolah akan mencerminkan kinerja yang baik atau buruk.
4. Variable Motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Yasnu Gresik. Karena nilai Beta sebesar 0,508 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 4.030 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.681. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Motivasi kerja maka semakin meningkat pula kinerja guru tersebut. Tingkat penilaian Motivasi kerja yang rendah akan berdampak kinerja guru juga rendah karena setiap perilaku yang dilakukan selama dalam melaksanakan tugas akan menggambarkan kinerja para pendidik.

5. Variable Komitmen (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Yasmu Gresik. Karena nilai Beta sebesar 0,645 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 5.361 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.681. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Komitmen guru maka semakin meningkat pula kinerja guru tersebut. Tingkat penilaian komitmen guru yang rendah akan secara otomatis tingkat penilaian kinerja guru juga rendah karena komitmen yang dilaksanakan selama disekolah akan mencerminkan kinerja para pendidik.
6. Variable Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru secara tidak langsung melalui Komitmen sebagai variable mediasi. Karena nilai Beta sebesar 0,594 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 4.143 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.681. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja dengan Komitmen sebagai variabel mediasi. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Budaya Organisasi maka semakin meningkat pula kinerja guru tersebut. Tingkat penilaian budaya organisasi yang rendah akan secara otomatis tingkat penilaian kinerja guru juga rendah, dan komitmen menjadi variabel mediasi karena bisa memperkuat hasil penelitian lebih besar dari pada pengaruh secara langsung antara budaya organisasi terhadap kinerja.

7. Variable Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru secara tidak langsung melalui Komitmen sebagai variable mediasi. Karena nilai Beta sebesar 0,504 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 3.849 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.681. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru dengan Komitmen sebagai mediasi. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Motivasi kerja maka semakin meningkat pula kinerja guru tersebut. Tingkat penilaian Motivasi kerja yang rendah akan secara otomatis tingkat penilaian kinerja guru juga rendah karena setiap perilaku yang dilakukan selama disekolah akan mencerminkan kinerja yang baik atau buruk. Dan di perkuat oleh variabel komitem dan hasilnya berpengaruh lebih besar terhadap kinerja guru daripada pengaruh yang secara langsung.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi dari peneliti dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Variable Budaya Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Guru di SMK Yasnu Gresik. semakin baik pelaksanaan Budaya Organisasi maka semakin meningkat pula komitmen guru tersebut. Pelaksanaan budaya organisasi yang rendah akan menyebabkan komitmen guru juga rendah

2. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Variable Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Guru di SMK Yasmu Gresik, semakin tinggi nilai motivasi kerja maka komitmen guru juga meningkat tetapi motivasi yang rendah juga menurunkan komitmen guru sehingga berimbas pada kinerja guru.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Variable Budaya Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Yasmu Gresik. Hal ini berarti bahwa variable berpengaruh Positif pada kinerja guru. Pengaruh Positif tersebut menandakan bahwa semakin tinggi budaya organisasi maka akan semakin tinggi pula kinerja guru di SMK Yasmu Gresik.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Variable Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Yasmu Gresik. Hal ini berarti bahwa variable berpengaruh Positif pada kinerja guru. Pengaruh Positif tersebut menandakan bahwa semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pula kinerja guru di SMK Yasmu Gresik.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa Variable Komitmen Guru(Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Yasmu Gresik Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Komitmen yang dimiliki Guru maka semakin meningkat pula kinerja guru tersebut.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru secara tidak langsung melalui variable Komitmen sebagai variable

moderasi. Hal ini berarti Komitmen memperkuat pengaruh variable budaya organisasi terhadap Kinerja guru secara tidak langsung karena nilainya lebih besar daripada budaya organisasi secara langsung terhadap kinerja guru. Disinilah variable komitmen guru menjadi variable moderasi yang memperkuat kedua hubungan variable dependen dan variable independent.

7. Hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru secara tidak langsung melalui variable Komitmen sebagai variable moderasi. Hal ini berarti Komitmen memperkuat pengaruh variable Motivasi terhadap Kinerja guru secara tidak langsung karena nilainya lebih besar daripada motivasi kerja secara langsung terhadap kinerja guru. Disinilah variable komitmen guru menjadi variable moderasi yang memperkuat kedua hubungan variable dependen dan variable independent.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Setiap Variabel memberikan pengaruh terhadap kinerja guru . Oleh karena itu lembaga harus memberikan motivasi dengan maksimal dan menerapkan budaya organisasi di lembaga pendidikan secara kontinyu, sehingga pelaksanaannya semaksimal baik.

### **5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi apabila menggunakan variabel yang sama atau dapat menambahkan variabel yang lain dalam penelitian, dan menggunakan teknik analisis yang berbeda. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa meneliti hubungan variabel antara komitmen terhadap

kinerja guru atau pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja dan komitmen guru terhadap kinerja guru, Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti masalah budaya organisasi terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi covid-19.

